

LAMPIRAN III WAWANCARA

3 Wawancara Dengan *Boatswain*

Nama : Riyaman

Tempat : MV. Permata Caroline

Tanggal : 2 juni 2018

Deck cadet : Selamat sore pak. Mohon ijin mewawancarai. Apa penyebab proses pemadatan kurang maksimal?

Boatswain : pada saat proses muat terjadi memang benar angin berhembus sangat kencang hingga muatan batu bara banyak yang tumpah hingga ke *main deck*. Selain itu saat memuat terlihat muatan banyak yang menggunung ditengah palka pengaruhi dari *operator dozer* pada saat *trimming cargo* yang kurang bisa menerima masukan dari ABK jaga untuk daerah mana yang kurang maksimal untuk dipadatkan. Sehingga *operator* tersebut hanya menjalankan pemadatan tanpa bisa menerima masukan dari ABK jaga yang pada saat itu melakukan pengawasan.

Deck cadet : Pertanyaan selanjutnya pak. Apa pengaruh terlalu lamanya berlabuh jangkar terhadap kebakaran muatan batu bara?

Boatswain : Kami memulai pelayaran dari Tanjung Bara dan sampai di Suralaya memakan waktu 4 hari perjalanan, dan kami berlabuh jangkar selama satu minggu, dan pada saat itu cuaca terik dan temperatur suhu ruangan hingga 39° *celcius*. Dan tidak menutup kemungkinan jika suhu muatan didalam palka melebihi dari suhu aman.

Deck cadet : Pertanyaan selanjutnya pak. Apakah kerusakan *crane* juga berpeengaruh terhadap kebakaran muatan batu bara?

Boatswain : muatan pada palka tujuh sudah mengeluarkan asap pada hari ke dua pembongkaran, hal itu diperparah akibat di pelabuhan

bongkar PLTU Suralaya hanya satu *crane* yang berfungsi. Dan menyebabkan muatan yang sudah berasap. Dan info dari pihak PLTU sendiri, perbaikan *crane* sendiri sedang berlangsung supaya proses bongkar dapat berlangsung dengan normal.

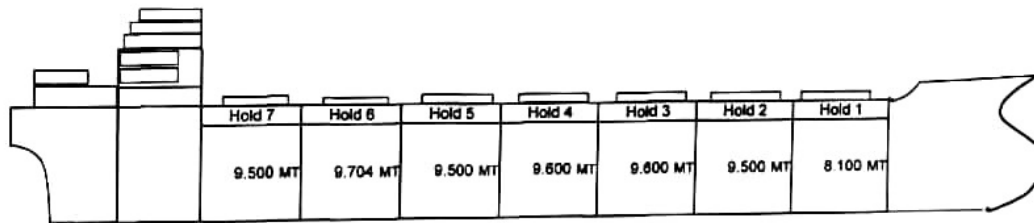
Deck cadet : Lalu pertanyaan terakhir pak. Bagaimana upaya mengatasi muatan yang sudah terbakar tersebut?

Boatswain : saya bersama OS berusaha memadamkan api didalam palka tujuh, yang dimana asap sudah mengepul tinggi dan menutupi ruang muat dipalka, kami melakukan pemadaman dengan menyemprot dinding-dinding palka agar panas dapat terurai, karena bila langsung disemprotkan akan merusak muatan tersebut. Setelah palka tujuh dapat dipadamkan kami langsung masuk ke palka enam yang dimana mengalami kebakaran. Langkah langkah pemadaman di palka enam sama dengan proses pemadaman di palka tujuh. Setelah palka tujuh dan enam berhasil dipadamkan proses bongkar muatan dapat dilanjutkan.

Deck cadet : Terimakasih pak atas penjelasannya.

STOWAGE PLAN

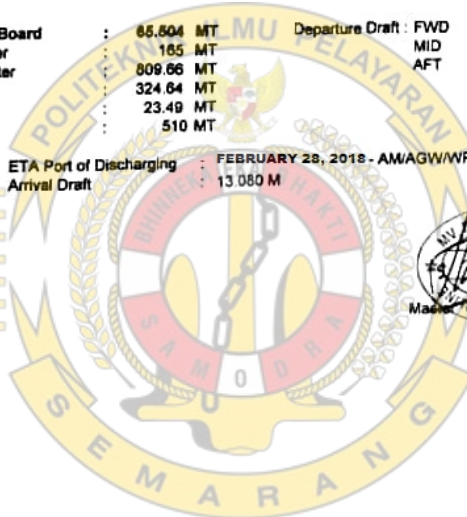
Name of Vessel : "MV. PERMATA CAROLINE"
 Sailing : WEDNESDAY, JANUARY 30, 2019
 Port of Loading : TANJUNG BARA, INDONESIA
 Port of Discharging : PLTU SURALAYA
 Type Cargo : MELAWAN COAL



Departure Condition : Cargo On Board : 65.504 MT Departure Draft : FWD : 12.870 M
 Fresh Water : 165 MT MID : 13.110 M
 Ballast Water : 809.66 MT AFT : 13.290 M
 Fuel Oil : 324.64 MT
 Diesel Oil : 23.49 MT
 Constant : 510 MT

Remarks : ETA Port of Discharging : FEBRUARY 28, 2018 - AMAGW/WP
 Arrival Draft : 13.080 M

Ch. Officer



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Oki Kristian Nugroho
2. NIT : 52155573 N
3. Tempat, Tanggal lahir : Klaten, 08 Oktober 1997
4. Alamat : Kliwonan RT 05 RW 07 Kel. Tambakaji Kec.
Ngaliyan Semarang-Jawa Tengah
5. Agama : Kristen
6. Jenis kelamin : Laki-laki
7. Nama orang tua
 - a. Ayah : Sutakat
 - b. Ibu : Sulastri
8. **Riwayat Pendidikan**
 - a. SD Petra Semarang (2001-2009)
 - b. SMP Negeri 39 Semarang (2009-2012)
 - c. SMA Negeri 6 Semarang (2012-2015)
 - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2015 – 2020)
9. **Pengalaman Praktek Laut (PRALA)**

KAPAL : MV. PERMATA CAROLINE

PERUSAHAAN : PT. JAYA SAMUDRA KARUNIA SHIPPING

ALAMAT : Bapindo Gedung AIA Central, Lt. 33 Jl. Jend.
Sudirman Kav. 48A Jakarta 12930.